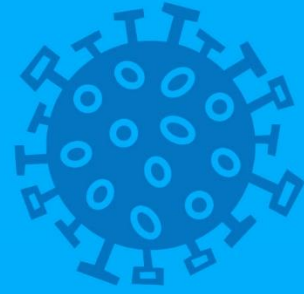




LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



BUKU PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

PENCEGAHAN COVID-19

UNTUK MEWUJUDKAN MERDEKA BELAJAR

(KKN TEMATIK COVID-19 MMB)



DISUSUN OLEH : TIM PELAKSANAAN KKN TEMATIK

BUKU PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PENCEGAHAN COVID-19
UNTUK MEWUJUDKAN MERDEKA BELAJAR
(KKN TEMATIK COVID-19 MMB)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



TIM
PELAKSANA KKN TEMATIK

LEMBEGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2020

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.
Pengarah	: Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd. Prof. Dr. Ahman, M.Pd.
Koordinator Tim	: Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.
Ketua Tim	: Dra. Katiah, M.Pd.
Anggota Tim	: 1. Dr. Sri Subekti, M.Pd. 2. Dr. Leni Anggraeni, M.Pd. 3. Sriyono, M.Pd. 4. Supriyono, M.Pd.
Tim Teknis	: 1. Yudi Wahyudi, MT. 2. Fery Nugraha, S.Pd. 3. Pipin Firdaus, S.Kom. 4. Hazmi Ramadhan Adli

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan senantiasa memanjatkan syukur ke khadirat illahirabbi, Tuhan Yang Maha Esa, Alhamdulillah telah disusun Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19 MMB).

Dalam proses penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 ini, tim penyusun telah berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan. Dengan tetap berpedoman pada peraturan tersebut, kami mengembangkan penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 ini berdasarkan pada kebutuhan. Dengan disusunnya buku pedoman ini, semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.

Secara sistematis penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Individual di Masa Pandemi Covid-19 ini mencakup Bab I. Pendahuluan, Bab II Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19, dan Bab III. Implementasi Program di Masa Pandemi Covid-19.

Kami menyadari penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Individual di Masa Pandemi Covid-19 ini, belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan buku pedoman ini dikemudian hari.

Atas kerjasama kami mengucapkan terima kasih, semoga Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19 MMB) dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Bandung, April 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Target/Output	5
D. Dasar Hukum.....	5
E. Dimensi KKN Tematik UPI.....	6
F. Status KKN Tematik UPI.....	7
BAB II KKN TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19.....	8
A. Nama KKN Tematik	8
B. Tema KKN Tematik.....	8
C. Sasaran Program.....	8
D. Program dan Kegiatan	8
E. Pendekatan	9
F. Strategi	10
G. Metoda.....	11
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19.....	14
A. Perencanaan Program KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19	14
B. Pelaksanaan Program KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19.....	18
C. Pembimbingan.....	31
D. Monitoring dan Evaluasi (Monev)	31
E. Pelaporan.....	32
LAMPIRAN SISTEMATIKA LAPORAN.....	33
Format 1	34
Format 2.....	35
Format 3.....	36
Format 4.....	37
Format 5.....	38
Format 6.....	39
Format 7.....	40
Format 8.....	41
Format 9.....	42
Format 10.....	43
Format 11	44
Format 12	45
Format 13	46
Format 14	47
Format 15	48

Format 16	49
Format 17.....	50
Format 18	51
Format 19	52
Format 20	53
Format 21	54
Format 22	55
Format 23	56
Format 24	57
Format 25	58
Format 26	59
Format 27	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak. Hingga 4 April 2020 ada 206 negara/kawasan dengan kasus Corona COVID-19, dengan total kasus terkonfirmasi mencapai **976,249** dan kasus kematian **50,489**. Berdasarkan data WHO, urutan persebaran virus Corona COVID-19 dapat dilihat pada tabel berikut.

Negara	Total Kasus	Meninggal	CFR	Urutan Dunia
Amerika	213,600	4,793	2.24%	1
Italia	115,242	13,917	12.08%	2
Spain	110,238	10,003	9.07%	3
China	82,802	3,331	4.02%	4
Jerman	79,696	1,017	1.28%	5
Prancis	58,327	4,490	7.70%	6
Iran	53,183	3,294	6.19%	7
Malaysia	3,116	50	1.60%	28
Filipina	2,633	107	4.06%	31
Indonesia	2,092	191	9.13%	36
Thailand	1,978	19	0.96%	38
Singapura	1,049	4	0.38%	51

Update Tgl. 4 April 2020 Pkl. 00.00 WIB, Sumber : WHO

Istilah pandemi ini menyoroti pentingnya negara-negara di seluruh dunia untuk bekerja secara kooperatif dan terbuka satu sama lain dan bersatu sebagai front persatuan dalam upaya untuk mengendalikan situasi ini. Semua negara diminta untuk mendeteksi, mengetes, merawat, mengisolasi, melacak, dan mengawasi pergerakan masyarakatnya.

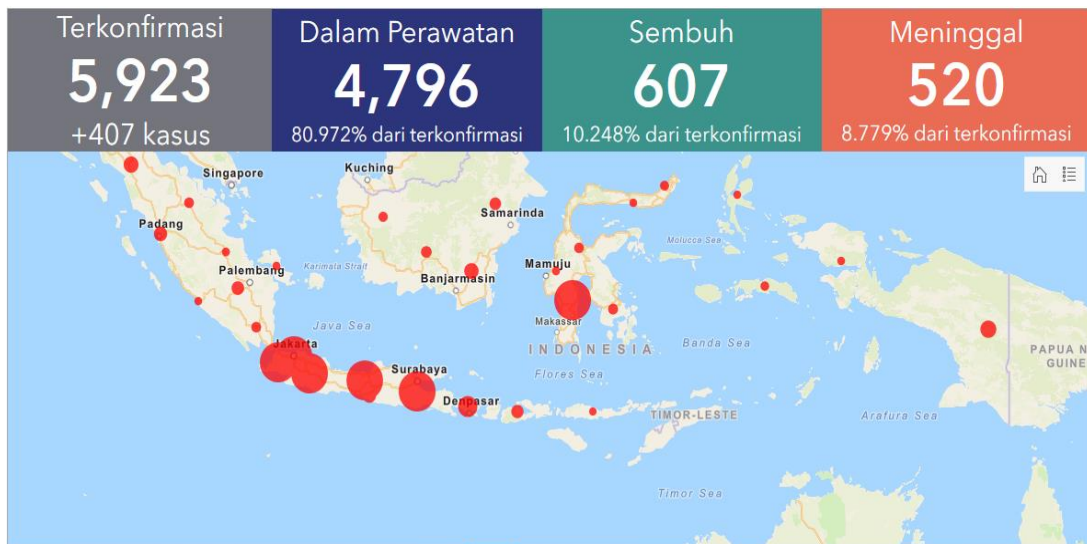
Pemahaman terhadap karakteristik patogen baru menjadi kunci pengendalian di masa mendatang. Penelitian hingga tingkat genetik dan struktural telah mengidentifikasi fitur kunci di virus korona yang terletak di bagian permukaan. Fitur kunci permukaan virus menjelaskan mengapa patogen baru tersebut mudah menyerang sel manusia, khususnya organ-organ pernapasan. Virus korona merupakan lipo protein

yang mampu mengikat membran sel inang. Proses pengikatan membran sel dipicu oleh rilis sejenis enzim dari sel inang yang disebut dengan furin. Sebaran furin ternyata banyak ditemukan di jaringan manusia, termasuk paru-paru, hati, dan usus kecil. Infeksi mampu meluas ke berbagai organ tubuh manusia. Berdasarkan data dari WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Korona. Sebanyak 87,9% pasien mengalami gejala demam, batuk kering (67,7%), dan kelelahan (28,1%). Penyakit paling umum setelah terinfeksi adalah pneumonia. Sekitar 14% mengalami gejala sedang (*severe cases*), seperti sulit bernafas, kekurangan oksigen dalam darah, serta penurunan fungsi paru-paru. Sementara 5% lainnya dalam kondisi kritis. Penelitian tentang pola penyebaran Covid-19 masih terus berlanjut, termasuk tingkat keparahan penyakit setelah terinfeksi.

Kajian lembaga *Centers for Disease Control and Prevention* menjelaskan bahwa penyebaran virus Corona kebanyakan terjadi antar manusia melalui cairan yang keluar saat batuk atau bersin. Karenanya, upaya preventif perlu dilakukan dengan menjaga jarak sekitar 1-2 meter. Cairan yang mengandung virus Corona yang keluar melalui batuk atau bersin dapat menempel di bagian mulut atau hidung seseorang, kemudian terhirup saat mengambil napas dan masuk ke paru-paru. Potensi terinfeksi tiap orang sangat dipengaruhi tingkat imunitasnya. Seseorang rentan terinfeksi saat kondisi tubuh tidak sehat atau imunitas menurun. Lingkup penyebaran virus korona melalui tiga proses, yaitu *local transmission*, *imported cases only*, dan *community spread*. Proses penyebaran komunitas (*community spread*) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan, sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan dimana hal tersebut terjadi. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk kering, demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, dan sesak napas. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Di Indonesia, sejak dua kasus pertama COVID-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat tersebar di 32 provinsi. Per 17 April 2020 pukul 15:30 WIB terkonfirmasi terdapat 5,923 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 502 orang dan pasien sembuh sebanyak 607 orang. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 persebaran COVID-19 di wilayah Jakarta menjadi peringkat pertama pasien terbanyak terkena virus Corona. Sedangkan provinsi terbanyak kedua terkena virus Corona yaitu Jawa Barat dan kemudian diikuti

Jawa Timur, Banten dan Jawa Tengah. Pesebaran COVID-19 dilima provinsi berdasarkan urutan terbanyak terkena virus Corona COVID-19 dapat dilihat pada tabel berikut:



Jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus Corona atau COVID-19 di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PSBB, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi perang melawan COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi virus Corona (COVID-19).

Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVED-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah.

Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Barat, maka Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terpenggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UPI merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) profesional; sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Ruyadi dkk, 2010:172). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3) relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki UPI. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini didasarkan kepada prinsip-prinsip pendidikan, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum.

- a. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

- b. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UPI dalam percepatan pencegahan penularan pandemik Covid-19.
- c. Mengimplementasikan KKN Tematik UPI di masa pandemik Covid-19
- d. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial

2. Tujuan Khusus.

- a. Melakukan pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19.
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan siswa terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19.
- c. Mempraktekkan pembuatan media edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat dan Siswa melalui Media Sosial
- d. Merancang dan membuat Aplikasi Anti Covid-19.
- e. Membuat Alat Pelindung Diri (APD) yang didistribusikan dengan memanfaatkan Jasa Pengiriman secara online
- f. Mensosialisasikan pencegahan Covid-19 menggunakan media edukasi melalui media sosial
- g. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
- h. Melakukan advokasi kepada komunitas relawan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
- i. Membangun kerjasama dengan RT/RW dalam penanganan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
- j. Membangun kerjasama dengan media online dan media elektronik untuk mempublikasikan pelaksanaan/hasil KKN Tematik melalui media sosial

C. Target / Output

- 1. Terlaksananya dukungan dan penguatan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19
- 3. Terdapatnya data penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19.
- 4. Meningkatnya peran Civitas Akademika UPI dalam upaya pencegahan Covid-19.

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19)
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)
5. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia
6. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019
7. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan
8. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)
9. Instruksi Rektor Nomor : 0018 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Antisipasi Penyebaran Covid-19
10. Instruksi Rektor Nomor : 002 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Kembali Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Antisipasi Penyebaran Covid-19
11. Surat Edaran Rektor Nomor 019 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik di Masa Darurat Covid-19 yang dilaksanakan secara daring.

E. Dimensi KKN Tematik UPI

KKN UPI memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) sebagai program kurikuler, (2) program ko-kurikuler, (3) program ekstrakurikuler, dan (4) program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.

Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feedback* (umpan balik) bagi Universitas dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

F. Status KKN Tematik UPI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan program kurikuler wajib bagi seluruh mahasiswa UPI (S1). Program KKN ini termuat dalam kurikulum dengan bobot 2 SKS.

BAB II

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19

A. Nama Kuliah Kerja Nyata Tematik

KKN Tematik Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19 MMB)

B. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik

Edukasi Pencegahan Covid-19

C. Sasaran Program

1. Siswa TK/PAUD, SD, SMP, SMA/SMK.
2. Masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa

D. Program dan Kegiatan

1. Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 secara daring.
 - a. Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dll.
 - b. Pendataan Penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW tempat tinggal mahasiswa.
 - c. Pendataan Penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW tempat tinggal mahasiswa.
 - d. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
 - e. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
 - f. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
 - g. Pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja
 - h. Pendataan kondisi ekonomi pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik covid-19
 - i. Pendataan Penduduk yang secara ekonomi tidak mampu.
2. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/d SMA/SMK) secara daring.
 - a. Penguatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa dan guru.
 - b. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19.

- c. Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer, dll.
 - d. Pembuatan aplikasi “Anti Covid-19” bagi siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK.
3. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring.
- a. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan Covid-19 bagi masyarakat melalui Media : Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dll.
 - b. Pembuatan dan penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk masyarakat dengan memanfaatkan jasa pengiriman secara online.
 - c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.
 - d. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring untuk melakukan edukasi pencegahan Covid-19.
 - e. Advokasi bagi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
 - f. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19 secara daring.
 - g. Membuat aplikasi “anti Covid-19” bagi masyarakat.
4. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring.
- Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.
5. Program-program yang terkait dengan kebutuhan Pemkot Bandung dan Pemkab Bandung terutama yang berkaitan dengan pendataan masyarakat untuk mendukung penanganan, pencegahan dan dampak Pandemi Covid-19 secara daring.

E. Pendekatan

KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19 (KKN Tematik Covid-19 MMB) dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

a. Individual

Pendekatan Individual yang dimaksud adalah 1) mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik secara individual di lokasi sekitar tempat tinggal. 2) mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menggunakan media

sosial atau media yang lain sesuai dengan protokoler penanganan Pandemi Covid-19.

b. Kelompok terbatas.

Pendekatan kelompok terbatas yang dimaksud adalah mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama dengan teman yang melakukan KKN yang berada pada 1 Kecamatan, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring. Selain itu pendekatan kelompok terbatas bisa dilakukan dengan teman yang berbeda bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring.

c. Kaderisasi

Pendekatan mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok terbatas dengan tujuan membentuk kader atau agen pembaharu untuk menindak lanjuti kegiatan yang sudah dilaksanakan.

F. Strategi

a. Dilakukan dengan menggunakan dan membuat media sosial.

Strategi ini merupakan strategi pencarian data, sosialisasi, penyuluhan, pembuatan dan penggunaan media sosial di dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Pembuatan media sosial diantaranya pembuatan aplikasi anti Covid-19, Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube. Penggunaan media di dalam pelaksanaan adalah berbasis media sosial dengan jenis media sesuai dengan kesepakatan, baik yang dilakukan oleh Tim pelaksana, Dosen Pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa, mitra dan sasaran program.

b. Dilakukan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Strategi yang dimaksud adalah lingkungan rumah sekitar mahasiswa tinggal merupakan lokasi kegiatan dan domisili sasaran program. Sasaran program tersebut ada anak usia sekolah dari berbagai jenjang dan masyarakat umum dari berbagai kelompok usia.

c. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan RT/RW/Desa/Kelurahan.

Strategi yang dimaksud adalah strategi yang mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan program melakukan kerja sama dengan RT/RW/Kepala Desa terutama di lingkungan terdekat dengan sasaran program.

- d. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik

Strategi yang dimaksud adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan / hasil program untuk menginformasikan ke masyarakat luas, Lembaga pemerintah/ sosial melakukan kerja sama dengan media cetak, media online dan media elektronik . Bagi mahasiswa merupakan tugas wajib menyampaikan pelaksanaan/hasil kegiatan ke media massa elektronik atau cetak.

- e. Dilakukan secara terintegrasi dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah.

Strategi ini digunakan oleh mahasiswa pada koordinasi dengan guru dan kepala sekolah yang ada disekitar rumah dan melaksanakan program pendampingan bagi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas pembelajaran daring dari guru dan penguatkan materi dan proses pembelajaran daring sesuai dengan jenjang Pendidikan. Selain itu digunakan oleh DPL/Tim Pelaksana pada saat monitoring kegiatan mahasiswa.

- f. Dilakukan secara terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat di dalam percepatan dan penanganan Covid-19.

Strategi ini digunakan oleh Tim Pelaksana/DPL/mahasiswa peserta KKN di dalam melakukan koordinasi dan melaksanakan program , dengan menggunakan media sosial . Diantaranya membantu pendataan masyarakat terdampak Covid-19, program jaga desa, sesuai dengan rambu rambu protokoler pencegahan dan penanganan Covid-19.

G. Metoda

- a. Metoda melalui Smartphone:

- Q&A methode (WhatsApp, Twitter, Instagram, Line)
- Video Conference (
- Video Call
- Aplikasi Anti Covid-19

- b. Metoda untuk di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

- Pembuatan masker, sanitizer, brosur, leaflet, spanduk untuk masyarakat sasaran program terutama bagi masyarakat yang rentan terkena Covid-19.
 - Pembuatan sanitizer menggunakan bahan-bahan yang mudah diakses masyarakat.
 - Pembuatan Brosur tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
 - Pembuatan Leaflet, tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
 - Pembuatan Spanduk tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
- c. Metoda jejaring dengan satuan penanganan pencegahan Covid-19
- Berbasis media sosial pada saat koordinasi dan pelaksanaan program.
 - Membantu melakukan sosialisasi dan pendataan.
 - Pembentukan dan penguatan Relawan penanganan dan pencegahan Covid 19 yang ada di sekitar rumah tempat tinggal.
- d. Metoda jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik.
- Pembuatan berita tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.
 - Pemberian informasi tentang aktifitas kepedulian masyarakat/Lembaga di dalam pencegahan dan penanganan Covid-19
 - Penyampaian data perkembangan Covid-19 yang ada di lingkungan sekitar.
- e. Metoda dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah.
- Penguatan materi daring bersama guru.
 - Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar /mengerjakan tugas daring dari guru/sekolah.
 - Pembuatan media pembelajaran daring untuk menguatkan media yang digunakan guru/sekolah sesuai dengan jenjang Pendidikan.
- f. Model Pembimbingan.
- Berbasis Media sosial antara mahasiswa dengan DPL, tim pelaksana dan pihak mitra terkait (RT, RW, Desa/Kelurahan).
 - Pengiriman konsep materi yang akan di diskusikan melalui jasa pengiriman,
 - Tatap muka terbatas antara mahasiswa peserta KKN dengan DPL dan Tim pelaksana dilakukan jika diperlukan dengan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19.

g. Model Monitoring dan Evaluasi

- Berbasis Media sosial yang digunakan oleh DPL dan tim pelaksana, pada saat melakukan monitoring kegiatan mahasiswa dan melakukan evaluasi kegiatan secara individual.
- Menggunakan format isian secara tertulis jika diperlukan.

h. Model Pelaporan.

- Laporan secara tertulis dan mengirimkannya ke email KKN LPPM UPI (kkn@upi.edu) yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa melaporkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat secara individual sesuai dengan format yang disiapkan Tim.
- Laporan melalui media sosial elektronik dan cetak dalam bentuk berita pelaksanaan / hasil Kuliah Kerja Nyata dengan tema Edukasi Covid-10
- Laporan tertulis Tim pelaksana.

i. Model Penilaian

- Penilaian melalui Media Sosial dilakukan oleh DPL untuk mencari informasi aktifitas mahasiswa pada mitra kerja mahasiswa.
- Penilaian secara tertulis oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk setiap mahasiswa bimbingannya.
- Penilaian berbasis produk (data kependudukan, pembuatan media)

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19

A. Perencanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19

1. Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan

1.1. Mahasiswa UPI yang dapat mengikuti KKN di masa Pandemi Covid-19 adalah apabila sudah memenuhi persyaratan-persyaratan :

- a) Telah memiliki sekurang-kurangnya 68 % jumlah SKS dari jumlah total SKS pada masing-masing program studi.
- b) Telah mengontrak dalam KRS dan tercatat sebagai peserta KKN.
- c) Mengisi formulir pernyataan kesediaan mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKN sesuai dengan panduan (dalam keadaan darurat secara *on line* diisi sambil jalan melaksanakan program)
- d) Bersedia melakukan KKN secara individual di masa Pandemi Covid-19.

1.2. Persyaratan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

- a) Dosen tetap UPI.
- b) Mengisi formulir kesediaan untuk menjadi DPL yang disetujui oleh Fakultas/ Departemen /Prodi.
- c) Bersedia mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan KKN (Diklat Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik berbasis sosial media/*on line* /pembelajaran Daring, menjadi nara sumber Diklat mahasiswa dan mendampingi diklat mahasiswa peserta KKN).
- d) Memiliki kompetensi dalam membimbing mahasiswa di lapangan dengan menggunakan media sosial/*on line* atau tatap muka terbatas jika diperlukan dengan memperhatikan protokol Covid-19, membangun kemitraan, dan memberdayakan masyarakat, sebagai tindak lanjut hasil KKN.
- e) Memiliki pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

2.1. Tugas dosen pembimbing lapangan (DPL)

- a) Mengikuti diklat dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN berbasis media sosial/*on line*/pembelajaran daring.
- b) Mendampingi mahasiswa bimbingannya secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, mengorganisasikan dengan

mahasiswa yang lain yang menjadi bimbingannya, merumuskan program KKN berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.

- c) Membimbing mahasiswa secara individual menggunakan media sosial /*on line* selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
- d) Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik Covid-19 menggunakan media sosial/*on line*.
- e) Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam pembuatan berita/artikel pelaksanaan/hasil KKN individual untuk media cetak, media online dan media elektronik.
- f) Membimbing pembuatan laporan KKN individual dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat melalui media soaial/*on line* dan tatap muka pada saat telah berakhirnya pandemik Covid-19 berakhir .
- g) Menilai mahasiswa KKN bimbingannya dan menyerahkan nilai ke sekretariat KKN paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN berakhir.

2.2. Kewajiban Mahasiswa KKN

- a) Mengisi formulir kesediaan untuk mengikuti KKN di masa Pandemi Covid-19
- b) Mengikuti diklat melalui media sosial/*on line* /pembelajaran daring.
- c) Melaksanakan bimbingan dengan DPL secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, melakukan dengan mahasiswa yang lain peserta KKN, merumuskan program KKN berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.
- d) Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik Covid-19 menggunakan media sosial/*on line*.
- e) Menyusun program KKN menggunakan media sosial/*on line*.
- f) Melaksanakan KKN selama 40 hari dengan melaksanakan program yang telah direncanakan menggunakan media sosial/*on line* dan media edukasi lainnya.
- g) Melaksanakan :
 - **Program wajib : semua kegiatan yang ada pada program pendataan**
 - **Program pilihan : 2 kegiatan dipilih dari 2 program lainnya**

- h) Menyusun laporan individu dan mempublikasikan pelaksanaan program/hasil KKN di media sosial/cetak/elektronik.
- i) Mentaati seluruh tata tertib yang telah ditetapkan.

3. Membuat perencanaan Program KKN

Mahasiswa peserta KKN Temarik di Masa Pandemi Covid-19, perlu membuat perencanaan program individu, karena pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan secara individual di sekitar tempat tinggal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan penanggulangan Covid-19.

Tahapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah :

- a. Mengamati kemungkinan yang akan dijadikan sasaran program apakah : masyarakat sekitar atau anak usia sekolah TK/PAUD s/d SMA/SMK atau ke dua duanya.
- b. Melakukan koordinasi dengan RT/RW dan Lembaga sosial yang ada disekitar tempat tinggal dalam rangka pencarian data dengan menggunakan media sosial.
- c. Melakukan koordinasi dengan guru yang ada disekitar rumah, kalau yang menjadi sasaran programnya anak sekolah. Program KKN akan kolaborasi/mengisi kegiatan belajar di rumah dari guru melalui media sosial.
- d. Merancang media yang akan digunakan.
- e. Melakukan koordinasi dengan Tim Pelaksana KKN LPPM UPI dan dosen pembimbing lapangan (DPL) menggunakan media sosial.
- f. Membuat perencanaan program Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan format pada halaman sebagai berikut :

Contoh

Perencanaan Program KKN Individual Edukasi Pencegahan Covid-19

Judul :(mengacu pada fokus Program)

Di(RT/RW/desa/kel/Kec/Kab/Kota)

Tahun 2020

Nama :

NIM :

Prodi/Dep/Fakultas

No	Tgl/Bulan/ Tahun	Program	Jenis Kegiatan	Sasaran	Media	Mitra Kerja	Sumber Dana	Keterangan
1		Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 secara daring. (Lihat panduan di ruan pelaksanaan program	a. Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Pekerjaan dan tingkat pendidikan b. c. Dst (Lihat panduan di pelaksanaan program	Masyarakat, Lembaga yang ada di sekitar. Lihat panduan di ruan pelaksanaan program	Medsos atau yang lainnya	RT/RW/Desa/ Kelurahan, Satuan Tugas Covid-19 (Pengisian perencanaan setiap Lihat pada uraian pelaksanaan	Mandiri Kerja sama dengan Mitra. Pengisian perencanaan setiap Lihat pada uraian pelaksanaan	Pengisian perencanaan setiap Lihat pada uraian pelaksanaan
2		dst						
3								
dst								

Mengetahui
DPL

Bandung,2020
Mhs peserta KKN

.....

.....

Keterangan :

Pengisian perencanaan untuk setiap kolom Lihat pada uraian pelaksanaan pelaksanaan .

B. Pelaksanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Semester Genap 2019/2020, karena ada masa Pandemi Covid-19, Tim membuat satu model KKN di Masa Pandemi Covid-19 dengan Tema : Edukasi Pencegahan Covid-19. Tema yang lain yang setiap tahun dilaksanakan akan tetap dilaksanakan, manakala bulan Juni 2020 Masa Pandemi Covid-19 sudah berakhir di Indonesia.

Mahasiswa yang mendapat kesempatan melaksanakan model KKN tersebut adalah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah KKN semester Genap Tahun 2019/2020 dan terdaftar di sekretariat KKN.

Pelaksanaan KKN secara individual dilaksanakan di lokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media sosial sebagai media pelaksanaan program : pendataan, pembelajaran/pembelajaran daring atau media yang lain sesuai dengan rambu rambu protokoler pencegahan Covid-19.

Waktu pelaksanaan selama 30 hari, setiap hari 4 jam (1 jam = 60 menit) mahasiswa melaksanakan kegiatan. Apabila mahasiswa melakukan lebih dari 4 jam kelebihan waktunya diperhitungkan didalam pengurangan hari pelaksanaan KKN. Mahasiswa melampirkan bukti kegiatan harian yang dimasukan ke web : lppm.upi.edu / kkn.lppm.upi.edu.

Mahasiswa membuat laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata secara individu sesuai dengan format (lihat di format laporan)

Pelaksanaan dan atau hasil kegiatannya dipublikasikan pada media sosial/cetak/elektrolitik. Sehingga tagihan untuk memperoleh nilai KKN : 1) laporan individu, 2) bukti publikasi pelaksanaan/hasil KKN ke media sosial/cetak/elektrolitik.

1. Program KKN Tematik Individual Di Masa Pandemi Covid-19

1.1. Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan sekitar

Program ini dimaksudkan untuk membantu pemutakhiran data yang dibutuhkan di dalam upaya pencegahan Covid-19 dan sebagai dasar tindak lanjut program KKN Tematik Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa melakukan kerja sama dengan RT/RW/Desa /Kelurahan dimana mahasiswa sekarang berada. Format isian terlampir. Program tersebut dijabarkan pada kegiatan :

a. Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dll.

Ditingkat RT/RW/Kelurahan/Desa

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi penduduk menurut usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.

- 4) Mendokumentasikan tabel berdasarkan usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll.
- 5) Mengkomunikasikan dokumen data penduduk tentang usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
- 6) Menyimpan dokumen data penduduk tentang usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

b. Pendataan Penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
- 4) Mendokumentasikan tabel pendataan penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW.
- 5) Mengkomunikasikan dokumen data penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
- 6) Menyimpan dokumen data penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

c. Pendataan Penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
- 4) Mendokumentasikan tabel pendataan penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW.
- 5) Mengkomunikasikan dokumen data penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
- 6) Menyimpan dokumen data penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW.

- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- d. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
 - 2) Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
 - 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
 - 4) Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
 - 5) Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
 - 6) Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- e. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
 - 2) Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang positif Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
 - 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
 - 4) Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
 - 5) Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang positif Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
 - 6) Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- f. Pendataan keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19
- Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
- 4) Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19.
- 5) Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
- 6) Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

g. Pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
- 2) Mengidentifikasi kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
- 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
- 4) Mendokumentasikan tabel pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja.
- 5) Mengkomunikasikan dokumen data kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
- 6) Menyimpan dokumen data keadaan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

h. Pendataan kondisi ekonomi pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik covid-19

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.

- 2) Mengidentifikasi kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
 - 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
 - 4) Mendokumentasikan tabel pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik covid-19.
 - 5) Mengkomunikasikan dokumen data kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
 - 6) Menyimpan dokumen data keadaan kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik covid-19.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- i. Pendataan Penduduk yang secara ekonomi tidak mampu
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
 - 2) Mengidentifikasi Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
 - 3) Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
 - 4) Mendokumentasikan tabel pendataan Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen.
 - 5) Mengkomunikasikan dokumen data Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
 - 6) Menyimpan dokumen data keadaan Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

1.2. Program Edukasi pencegahan Covid-19 bagi siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK secara daring.

Program ini merupakan program kolaborasi dengan pihak kepala sekolah/guru di dalam melakukan penguatan pembelajaran daring dan informasi yang berkenaan dengan Pandemi Covid-19. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan guru/kepala sekolah yang ada di sekitar rumah tinggal dengan menggunakan Media

Sosial dalam bentuk : WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube atau bentuk lainnya sesuai dengan kesepakatan. Sasaran dari program ini adalah siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK

Program ini dijabarkan dalam bentuk kegiatan diantaranya :

- a. Mendampingi kegiatan pembelajaran daring siswa dari sekolah/guru dengan menggunakan media sosial.

Langkah kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi siswa usia sekolah untuk mendapatkan No. HP / telepon, melalui RT/RW/Sekolah/Orangtua secara *online*. Diutamakan yang berada di wilayah Desa/Kelurahan mahasiswa berada.
- 2) Membentuk kelompok-kelompok sasaran (diskusi kelompok media sosial) berdasarkan jenjang Pendidikan. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 3) Melaksanakan pendampingan pembelajaran secara *online*
- 4) Pendampingan pembelajaran secara *online* dilakukan 1-2 jam pelajaran perhari.
- 5) Melakukan evaluasi kegiatan pendampingan pembelajaran.
- 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

- b. Penguatan materi pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi guru sekolah PAUD s/d SMA untuk mendapatkan No. HP/Telepon melalui RT/RW. Diutamakan yang berada di wilayah Desa/Kelurahan mahasiswa berada.
- 2) Berkomunikasi dengan Guru secara *online*.
- 3) Membentuk kelompok diskusi bersama Guru.
- 4) Menyiapkan materi pembelajaran daring bersama Guru.
- 5) Melaksanakan pembelajaran daring bersama Guru
- 6) Melakukan evaluasi kegiatan penguatan pembelajaran daring.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

- c. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mendownload aplikasi di play store untuk membuat media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk.

- 2) Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
 - 3) Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
 - 4) Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
 - 5) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada siswa melalui media social.
 - 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- d. Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan kepada siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mempelajari cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui media social (Youtube, Google dll).
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
- 3) Membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 4) Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data siswa yang akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
- 5) Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui ketua RT/RW atau Guru di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
- 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.

- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- e. Membuat aplikasi “Anti Covid-19” bagi siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mencari ide dari permasalahan pencegahan Covid-19.
- 2) Mempelajari cara membuat Aplikasi “Anti Covid-19” melalui media social (Youtube, Google dll).
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan dari Aplikasi “Anti Covid-19”.
- 4) Merumuskan fitur dan konten untuk Aplikasi “Anti Covid-19 yang menarik, jelas dan mudah diakses.
- 5) Membuat desain rancangan Aplikasi “Anti Covid-19 yang menarik, jelas dan mudah diakses.
- 6) Mengisi konten Aplikasi “Anti Covid-19” dengan materi dan penjelasan lainnya terkait edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 7) Membuat dokumen penggunaan aplikasi “Anti Covid-19” yang telah dibuat.
- 8) Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data siswa yang akan diberikan Aplikasi “Anti Covid-19.
- 9) Memperkenalkan dan mengajarkan cara penggunaan Aplikasi “Anti Covid-19 kepada ketua RT/RW atau Guru di sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk disosialisasikan kepada siswa.
- 10) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Aplikasi “Anti Covid-19 sebagai media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

1.3. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.

Program ini merupakan program yang sarasannya adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa. Sasaran program kalau dilihat dari sisi usia : 1) anak-anak, 2) Remaja, 3) Dewasa, 4) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada : Kelompok Bermain, Karang taruna, Majelis Taklim, Kelompok

Usaha, Posyandu, BKB, BKL, BKR, Poswindu, Kelompok pencinta Alam, Kelompok Peduli Masyarakat dll.

Program disampaikan dengan menggunakan media sosial dengan jenis sesuai kesepakatan dengan sasaran program.

Mahasiswa melaksanakan program bermitra dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dengan menggunakan media sosial/cetak/elektrolit. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya :

a. Pembuatan media edukasi daring pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mendownload aplikasi di play store untuk membuat media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk.
- 2) Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
- 3) Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
- 4) Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 5) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada masyarakat melalui media social.
- 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

b. Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan masyarakat sekitar tempat tinggal.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mempelajari cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui media social (Youtube, Google dll).
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.

- 3) Membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
 - 4) Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data masyarakat yang akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
 - 5) Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui ketua RT/RW untuk dibagikan ke masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
 - 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Merancang, mencari media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat
 - 2) Mengkomunikasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - 3) Menawarkan rancangan media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk kepada RT, RW.
 - 4) Membantu RT, RW mencetak media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk.
 - 5) Membantu RT, RW memasang media edukasi media edukasi pencegahan Covid-19 pada lokasi yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan protokoler keselamatan pencegahan Covid-19.
 - 6) Mendokumentasikan media edukasi pencegahan Covid-19 yang telah dipasang.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- d. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring untuk melakukan edukasi pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mencari informasi kepada RT, RW tentang ada tidaknya komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring di lingkungan tempat tinggal mahasiswa
 - 2) Mencari informasi kepada RT, RW tentang No. HP warga yang berkeinginan untuk membentuk komunitas relawan pencegahan Covid-19.
 - 3) Menawarkan kepada warga tentang pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
 - 4) Merancang dan membentuk komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
 - 5) Membantu menyusun program kerja relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
 - 6) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi yang dilakukan secara daring.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- e. Advokasi bagi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Mengidentifikasi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
 - 2) Melakukan komunikasi dengan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
 - 3) Memberikan advokasi tentang semua aktifitas yang dilakukan oleh komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.
 - 4) Mendokumentasikan semua aktifitas advokasi yang telah dilakukan secara daring.
 - 5) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- f. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19.
- Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Mengidentifikasi potensi masalah yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa secara daring.
 - 2) Memilih peran sesuai dengan keahlian dan potensi permasalahan.

- 3) Mengkomunikasikan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dan Komunitas dalam perannya sebagai mitra pencegahan Covid-19 secara daring.
 - 4) Melakukan kegiatan sesuai dengan peran yang dipilih untuk pencegahan Covid-19 secara daring.
 - 5) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi yang telah dilakukan.
 - 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu
- g. Menjadi relawan Pencegahan dan Penanganan Covid-19. (Bagi mahasiswa yang sudah/sedang menjadi relawan dapat disetarakan telah mengikuti KKN Tematik Covid-19, yang dibuktikan dengan surat keterangan sebagai dari Lembaga terkait serta membuat laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan sesuai dengan sistematika yang ditentukan).

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Tematik pencegahan Covid ke web : kkn.lppm.upi.edu
- 2) Melakukan koordinasi dengan lembaga terkait yang memberikan tugas, untuk mendapatkan surat keterangan.
- 3) Mengirimkan bukti surat keterangan sebagai relawan ke web : kkn.lppm.upi.edu.
- 4) Mendokumentasikan kegiatan relawan, dan membuat laporan kegiatan relawan pencegahan Covid-19.

- h. Membuat aplikasi “anti Covid-19” bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mencari ide dari permasalahan pencegahan Covid-19.
- 2) Mempelajari cara membuat Aplikasi “Anti Covid-19” melalui media social (Youtube, Google dll).
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan dari Aplikasi “Anti Covid-19”.
- 4) Merumuskan fitur dan konten untuk Aplikasi “Anti Covid-19 yang menarik, jelas dan mudah diakses.
- 5) Membuat desain rancangan Aplikasi “Anti Covid-19 yang menarik, jelas dan mudah diakses.
- 6) Mengisi konten Aplikasi “Anti Covid-19” dengan materi dan penjelasan lainnya terkait edukasi daring pencegahan Covid-19.

- 7) Membuat dokumen penggunaan aplikasi “Anti Covid-19” yang telah dibuat.
- 8) Menghubungi Ketua RT/RW melalui media sosial untuk menyebarkan luaskan Aplikasi “Anti Covid-19.
- 9) Memperkenalkan dan mengajarkan cara penggunaan Aplikasi “Anti Covid-19 kepada ketua RT/RW di sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk disosialisasikan kepada masyarakat.
- 10) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Aplikasi “Anti Covid-19 sebagai media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

1.4. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring.

Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mencari informasi kepada RT, RW, lembaga terkait mengenai kebutuhan masyarakat terkait penanganan dan pencegahan Covid-19
- 2) Merancang program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- 3) Menawarkan program penanganan dan pencegahan Covid-19 melalui RT, RW, lembaga terkait.
- 4) Melaksanakan program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- 5) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi dan melaksanakan kegiatan.
- 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

1.5. Program-program yang terkait dengan kebutuhan Pemkot Bandung dan Pemkab Bandung terutama yang berkaitan dengan pendataan masyarakat untuk mendukung penanganan, pencegahan dan dampak Pandemi Covid-19 secara daring.

Program ini diwajibkan bagi mahasiswa yang berada di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung sebagai pengganti dari Program 1.1.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan koordinasi dengan Tim Pelaksana KKN secara daring, berkaitan dengan format pendataan.
- 2) Mencari informasi secara daring tentang pemetaan kondisi Kota Bandung dan Kabupaten Bandung yang berkaitan dengan penanganan, pencegahan dan dampak Covid-19.
- 3) Mengikuti pembekalan pendataan dari pihak Pemkot Bandung dan Pemkab Bandung.
- 4) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan pendataan.
- 5) Melakukan pendataan sesuai dengan rambu-rambu dari Pemkot dan Pemkab yang berkaitan dengan penanganan, pencegahan dan dampak Covid-19.
- 6) Mendokumentasikan pelaksanaan program pendataan.
- 7) Menyimpan dokumen data.
- 8) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : kkn.lppm.upi.edu atau lppm.upi.edu

2. Tahapan Pelaksanaan Program.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Informasi dan sosialisasi internal kampus kepada pimpinan universitas, mahasiswa yang mengontrak KKN semester Genap 2019/2020 melalui *On Line* dan Zoom meeting.
- b) Konsultasi dengan dengan Rektor.
- c) Zoom meeting dengan pimpinan Universitas, Fakultas, LPPM , Tim Pelaksana membahas Panduan.
- d) Mendata mahasiswa yang siap mengikuti tema yang ditawarkan, dan lokasi tempat tinggal mahasiswa peserta KKN.
- e) Perekrutan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f) Menyebarkan panduan KKN Individual di Masa Pandemi Covid-19, melalui media massa.
- g) Lauching KKN Individual di Masa Pandemi Covid-19.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN di Masa Pandemi Covid-19 di lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal secara individual/kelompok terbatas adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi sasaran program.
- b) Melakukan koordinasi dengan RT/RW/Desa/Kelurahan, guru/kepala sekolah/lembaga terkait untuk pencegahan Pandemi Covid-19, melalui media sosial.
- c) Menyiapkan dan melaksanakan program pendataan/pencarian data.
- d) Menyiapkan materi, metoda, media sesuai dengan program yang akan dilaksanakan.
- e) Melaksanakan minimal 2 kegiatan dari program yang lain selain pendataan sesuai dengan kesiapan mahasiswa
- f) Merintis dan mengembangkan jaringan kemitraan kepada lembaga terkait untuk pencegahan Covid-19
- g) Membuat publikasi pelaksanaan /hasil kegiatan KKN di Masa pandemi Covid-19.
- h) Melakukan jaringan kerja sama dengan pengelola media massa elektronik dan cetak.

C. Pembimbingan

- a. Memahami panduan/materi Kuliah Kerja Nyata di masa Pandemi Covid-19 dengan Tema Edukasi Pencegahan Covid-19 yang diberikan secara daring (*online*) oleh pelaksana KKN LPPM UPI.
- b. Mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam perumusan program Kuliah Kerja Nyata tersebut, dan persiapan teknis lainnya secara daring (*online*).
- c. Membimbing mahasiswa bimbingannya secara individual selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik secara daring (*online*).
- d. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dalam rangka mendukung program Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi Covid-19 secara daring (*online*).
- e. Membimbing pembuatan artikel berita dan laporan individu Kuliah Kerja Nyata di masa Pandemi Covid-19 secara daring (*online*).

D. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

- a. Monev terpadu dengan melibatkan Pimpinan UPI dan Tim Pelaksana dilakukan secara daring (*online*) atau kunjungan terbatas dengan memperhatikan prosedur protokol kesehatan Covid-19.

- b. Monev oleh DPL dirancang sedikitnya 4 kali; hari pertama mulai kegiatan, minggu awal (minggu pertama), pertengahan (minggu ketiga) dan menjelang akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik (minggu kelima) dilakukan secara daring (*online*).
- c. Monev oleh DPL hari pertama untuk memastikan mahasiswa memulai kegiatan KKN secara daring (*online*).
- d. Monev oleh DPL akhir minggu pertama untuk melihat kesesuaian perencanaan program dengan kondisi nyata di lokasi, khususnya yang berkaitan dengan pendataan, sehingga diperoleh umpan balik untuk perbaikan program.
- e. Monev minggu pertengahan (minggu ketiga) difokuskan untuk mempertajam pelaksanaan program.
- f. Monev akhir difokuskan pada evaluasi hasil Kuliah Kerja Nyata di masa pandemik Covid-19 dan program tindak lanjut.

E. Pelaporan

Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid-19 MMB, dibuat secara individu. Selain itu mahasiswa membuat artikel berita dan video tentang pelaksanaan/hasil program yang dilaksanakan. Laporan KKN Tematik ini dibuat dengan sistematika yang sudah ditentukan pada buku pedoman ini.

Format laporan mahasiswa individu adalah sebagai berikut :

LAMPIRAN :

**SISTEMATIKA LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
OLEH MAHASISWA MELALUI KULIAH KERJA NYATA**

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Mitra yang Terlibat

BAB II Deskripsi Kegiatan Harian

- A. Kegiatan yang dilakukan
- B. Waktu Kegiatan
- C. Hasil Kegiatan

BAB III Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bukti aktifitas di media sosial (WhatsApp, Instagram, Youtube, Zoom dll)
2. Bukti Publikasi di media online.

FORMAT : 1.

**STRUKTUR USIA PENDUDUK TINGKAT
RT..... RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	0 - 4					
2	5 - 9					
3	10 - 14					
4	15 - 19					
5	20 - 24					
6	25 - 29					
7	30 - 34					
8	35 - 39					
9	40 - 44					
10	45 - 49					
11	50 - 54					
12	55 - 59					
13	60 - 64					
14	65 - 69					
15	70 - 74					
16	+ 75					

FORMAT : 2.

**STRUKTUR USIA PENDUDUK TINGKAT
RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	0 - 4					
2	5 - 9					
3	10 - 14					
4	15 - 19					
5	20 - 24					
6	25 - 29					
7	30 - 34					
8	35 - 39					
9	40 - 44					
10	45 - 49					
11	50 - 54					
12	55 - 59					
13	60 - 64					
14	65 - 69					
15	70 - 74					
16	+ 75					

FORMAT : 3.

**STRUKTUR USIA PENDUDUK TINGKAT
DESA/KELURAHAN...../ KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	0 - 4					
2	5 - 9					
3	10 - 14					
4	15 - 19					
5	20 - 24					
6	25 - 29					
7	30 - 34					
8	35 - 39					
9	40 - 44					
10	45 - 49					
11	50 - 54					
12	55 - 59					
13	60 - 64					
14	65 - 69					
15	70 - 74					
16	+ 75					

FORMAT : 4.

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
RT..... RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Sekolah					
2	Tamat SD					
3	Tamat SMP					
4	Tamat SMA					
5	Tamat Perguruan Tinggi					
Jumlah						

FORMAT : 5.

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Sekolah					
2	Tamat SD					
3	Tamat SMP					
4	Tamat SMA					
5	Tamat Perguruan Tinggi					
Jumlah						

FORMAT : 6.

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Sekolah					
2	Tamat SD					
3	Tamat SMP					
4	Tamat SMA					
5	Tamat Perguruan Tinggi					
Jumlah						

FORMAT : 7.

DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN
RT..... RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Bekerja					
2	PNS					
3	TNI/Polri					
4	Karyawan Swasta					
5	Pedagang					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
8					
JUMLAH						

FORMAT : 8.

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN
RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Bekerja					
2	PNS					
3	TNI/Polri					
4	Karyawan Swasta					
5	Pedagang					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
8					
JUMLAH						

FORMAT : 9.

DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN
DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Bekerja					
2	PNS					
3	TNI/Polri					
4	Karyawan Swasta					
5	Pedagang					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
8					
JUMLAH						

FORMAT : 10.

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH
DI MASA PANDEMIK COVID-19
KE RT
RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok Usia	Asal Kedatangan	Alamat Tujuan

FORMAT : 11.

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH
DI MASA PANDEMIK COVID-19
RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok Usia	Asal Kedatangan	Alamat Tujuan

FORMAT : 12.

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH
 DI MASA PANDEMIK COVID-19
 DESA/KELURAHAN.....
 KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok Usia	Asal Kedatangan	Alamat Tujuan

FORMAT : 13.

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR DARI WILAYAH
DI MASA PANDEMIK COVID-19
DARI RT
RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok Usia	Alamat Tujuan

FORMAT : 14.

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR DARI WILAYAH
DI MASA PANDEMIK COVID-19
DARI
RW..... DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok Usia	Alamat Tujuan

FORMAT : 15.

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR DARI WILAYAH
DI MASA PANDEMIK COVID-19
DARI
DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Nama	Identitas/Alamat	Kelompok Usia	Alamat Tujuan

FORMAT : 16.

**DATA KONDISI MASYARAKAT YANG MENUNJUKAN GEJALA COVID-19
DI MASA PANDEMIK COVID-19
DI DESA/KELURAHAN...../KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam, Pilek, Batuk Kering, Sakit Tenggorokan, Sakit Kepala)	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga)

FORMAT : 17.

**DATA MASYARAKAT YANG POSITIF COVID-19
DI MASA PANDEMIK COVID-19
DI DESA/KELURAHAN...../KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam > 38 c, batuk kering, sesak nafas)	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga/Dokter/Faskes/RS/Puskesmas)

FORMAT : 18.

**DATA MASYARAKAT YANG MENINGGAL AKIBAT COVID-19
DI MASA PANDEMIK COVID-19
DI DESA/KELURAHAN...../KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga/Dokter /Faskes/RS/Puskesmas)

FORMAT : 19.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG BEKERJA/TIDAK BEKERJA
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19
DI RT RW.....
DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Jenis Pekerjaan	Kondisi Saat ini		Alasan
				Masih Bekerja	Tidak bekerja	

FORMAT : 20.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG BEKERJA/TIDAK BEKERJA
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19**

DI RW.....

DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN.....

KABUPATEN.....

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Jenis Pekerjaan	Kondisi Saat ini		Alasan
				Masih Bekerja	Tidak bekerja	

FORMAT : 21.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG BEKERJA/TIDAK BEKERJA
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19
DI DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Jenis Pekerjaan	Kondisi Saat ini		Alasan
				Masih Bekerja	Tidak bekerja	

FORMAT : 22.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG PEDAGANG/WIRASWASTA/SUPIR/BURUH/DLL
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19
DI RT RW.....
DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Kondisi Saat ini		Alasan
			Masih Berdagang/wiraswasta/supir/buruh/dll	Tidak Berdagang/wiraswasta/supir/buruh/dll	

FORMAT : 23.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG PEDAGANG/WIRASWASTA/SUPIR/BURUH/DLL
TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19
DI RW.....
DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Kondisi Saat ini		Alasan
			Masih Berdagang/wiraswasta/supir/buruh/dll	Tidak Berdagang/wiraswasta/supir/buruh/dll	

FORMAT : 24.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT YANG PEDAGANG/WIRASWASTA/SUPIR/BURUH/DLL
 TERDAMPAK PANDEMIK COVID-19
 DI DESA/KELURAHAN.....
 KECAMATAN..... KABUPATEN.....**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Kondisi Saat ini		Alasan
			Masih Berdagang/wiraswasta/supir/buruh/dll	Tidak Berdagang/wiraswasta/supir/buruh/dll	

FORMAT : 25.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT
KURANG MAMPU YANG PERMANEN
DI RT RW.....
DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Alamat	Mata Pencaharian	Jumlah Tanggungan	Jumlah Penghasilan perbulan

FORMAT : 26.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT
KURANG MAMPU YANG PERMANEN
DI RW.....
DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Alamat	Mata Pencaharian	Jumlah Tanggungan	Jumlah Penghasilan perbulan

FORMAT : 27.

**DATA KONDISI EKONOMI MASYARAKAT
KURANG MAMPU YANG PERMANEN
DI DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN.....
KABUPATEN.....**

No	Nama/Kepala Keluarga	Usia	Alamat	Mata Pencaharian	Jumlah Tanggungan	Jumlah Penghasilan perbulan